

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. “penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian (McMillan & Schumacher,2003). Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan guna memperoleh data yang mendalam mengenai Peran Serta Program Bantuan Sosial Tunai Pemerintah Untuk Perbaikan Ekonomi Di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang dengan berdasarkan data yang ada, penulis berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:207) batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu mengajukan fokus penelitian. Fokus penelitian yang ditentukan peneliti akan menurunkan serangkaian pertanyaan penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, fokus penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam Perbaikan Ekonomi Di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

3.3 Lokasi Penelitian dan Penentuan Informan

Lokasi penelitian adalah di kantor Kecamatan Sumobito mengecek data penerima bantuan sosial dan ke beberapa lokasi untuk mendapatkan informasi dari informan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian mengenai “Peran Serta Program Bantuan Sosial Tunai Pemerintah Untuk Perbaikan Ekonomi Di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang”, maka peneliti disini berperan langsung dalam proses penelitian, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan sebagaimana peranan peneliti sebagai instrument utama dalam mengamati gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti yaitu sebagai pengamat partisipan atau

pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti (Ahmad Tanzeh:167).

3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber objek dari tempat peneliti, disini peneliti menggunakan tehnik wawancara dari informan. Dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Informan yang akan dituju dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui observasi serta wawancara yang akan dilakukan peneliti kepada informan penelitian, yaitu: Penerima bantuan social tunai sebanyak 6 responden di Kecamatan Sumobito Jombang

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber pendukung lokasi penelitian yaitu dokumen-dokumen data statistik, buku, majalah, koran dan keterangan lainnya yang ada kaitannya dengan obyek penelitian.

3.5 Teknis Pengumpulan Data

Bungin Burhan (ed) (2003:42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan credible”.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat.

2. Metode Observasi

Teknik Observasi (pengamatan) Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kenyataan yang sesungguhnya.

3. Metode Dokumentasi

Sugiono (2013:240), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, audio atau karya-karya monumental dari seorang”.

1.6 Teknis Analisis Data

Untuk tahap analisis, yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat daftar pertanyaan untuk wawancara, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan sendiri oleh peneliti. Untuk dapat mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan oleh informan penelitian, peneliti menggunakan beberapa tahap:

1. Menyusun draf pertanyaan wawancara berdasarkan dari unsur-unsur kredibilitas yang akan ditanyakan pada narasumber atau informan.
2. Melakukan wawancara dengan masyarakat setempat yang menerima Bantuan sosial.
3. Melakukan dokumentasi langsung dilapangan untuk melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian.
4. Memindahkan data penelitian yang berbentuk daftar dari semua pertanyaan yang diajukan kepada narasumber atau informan.
5. Menganalisis hasil data wawancara yang telah dilakukan.

Pada penyajian data peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab 1.. Data-data hasil penelitian ini diperoleh dari teknik observasi, dokumentasi dan wawancara, yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Yuli selaku penerima bantuan sosial.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Miles dan Huberman (2014:16), yang terdiri dari :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus di lokasi penelitian.

3. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan terhadap adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data lebih banyak mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Merupakan penyusunan yang dilakukan berdasarkan pada pola-pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Selanjutnya makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya melalui check dan crosscheck”

3.7 Keabsahan Data

Menurut Norman K. Denkin (2009) teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.

Norman K. Denkin (2009) mendefinisikan teknik triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, teknik triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi kombinasi.

1. Triangulasi metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi sumber data

Adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

3. Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

4. Triangulasi yang menggunakan kombinasi

Teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode seperti *circle*, yang dapat diawali dari penemuan data dari sumber mana saja lalu *dicross-check* pada sumber lain dengan metode lain pula. Sampai data lengkap dan jenuh sekaligus validasi dari berbagai sumber sehingga dapat menjadi dasar untuk penarikan kesimpulan.